

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi masyarakat terhadap kelompok risiko HIV/AIDS di Desa Tlogomulyo Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur responden usia terendah adalah 27 tahun dan usia tertinggi adalah 59 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 27 orang (41,5%). Sebagian besar responden bekerja sebagai petani sebanyak 31 orang (47,7%). Sebagian besar berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 44 orang (67,7%).
2. Persepsi kerentanan kurang baik yaitu sebanyak 30 orang (46,2%) dan yang mempunyai persepsi kerentanan yang baik yaitu sebanyak 35 orang (53,8%).
3. Persepsi keseriusan yang kurang baik yaitu sebanyak 15 orang (23,1%) dan responden yang mempunyai persepsi baik sebanyak 50 orang (76,9%).
4. Persepsi manfaat yang kurang baik yaitu sebanyak 13 orang (20%) dan responden yang mempunyai persepsi manfaat baik yaitu sebanyak 52 orang (80%).
5. Persepsi hambatan yang kurang baik sebanyak 16 orang (24,6%) dan persepsi yang baik sebanyak 49 orang (75,4%).
6. Persepsi isyarat kurang baik sebanyak 6 orang (9,2%) dan responden yang mempunyai persepsi isyarat baik sebanyak 59 orang (90,8%).
7. Persepsi kepercayaan kurang baik sebanyak 33 orang (50,8%) dan responden yang mempunyai persepsi baik sebanyak 32 orang (49,2%).

B. Saran

1. Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap penderita HIV/AIDS sehingga tidak timbul adanya persepsi yang salah pada masyarakat dan masyarakat lebih mampu meminimalkan penularan HIV/AIDS.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat lebih meningkatkan sosialisasi, sehingga masyarakat lebih memahami tentang penularan HIV/AIDS yang benar terkait berjabat tangan dengan penderita HIV/AIDS tidak dapat menularkan HIV/AIDS, berpelukan tidak dapat menularkan HIV/AIDS, dan mengenai persepsi masyarakat dimana penderita HIV/AIDS tidak harus dihindari, penderita HIV/AIDS tidak boleh diasingkan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat lebih meningkatkan pendidikan kesehatan, sehingga masyarakat mengetahui tentang penularan HIV/AIDS yang benar.

